

ABSTRAK

PENERIMAAN MASA TUA PARA SUSTER LANSIA KOMUNITAS PANTI RAPIH YOGYAKARTA

Odilia Herlin

Universitas Sanata Dharma

Yogyakarta

2022

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mengetahui penerimaan diri lanjut usia, (2) mengetahui faktor-faktor penyebab para suster lanjut usia sulit menerima diri, dan (3) mengusulkan program bagi para suster lanjut usia Kongregasi Cinta Kasih St. Carolus Borromeus lanjut usia supaya menerima diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu desain atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut, peneliti mewawancarai informan atau partisipan, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang umum dan terbuka. Secara umum penelitian kualitatif lebih mengandalkan data berupa ungkapan informan. Peneliti mengeksplorasi fenomena dan permasalahan pokok yang terdapat dalam sebuah Penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur dan observasi. Analisis data yang digunakan yakni dengan pengkodean, klasifikasi data, dan kategorisasi. Untuk mengukur validitas peneliti menggunakan teknik triangulasi, dimana peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak terkait dengan subyek yaitu perawat dan sesama suster yang hidup bersama di komunitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerimaan diri para lanjut usia banyak di pengaruhi oleh kurang adanya perubahan fisik, bahaya penyesuaian diri dan kurang persiapan dalam menghadapi krisis di masa tua. Peneliti mengusulkan supaya kongregasi mempersiapkan program bagi para suster yang mendekati masa tua dalam tiga aspek antara lain aspek penyesuaian diri pada perubahan fisik, bahaya penyesuaian diri, dan krisis lanjut usia. Dengan demikian, mereka bisa lebih siap dan akhirnya menerima masa tua serta mengisi masa dengan penuh makna, bahagia dan syukur.

Key words: Carolus Borromeus suster, Elderly and Self-Acceptance.

ABSTRACT

*ACCEPTANCE THE OLD AGE OF ELDERLY SISTERS IN PANTI RAPIH
COMMUNITY YOGYAKARTA*

Odilia Herlin
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2022

This research aimed to (1) determine the self-acceptance of the elderly, (2) find out the factors that cause the elderly sisters have difficulty to accept themselves, and (3) propose a program for the elderly sisters in the Congregation of the Sisters of Charity of St. Charles Borromeo to accept themselves.

This research used a qualitative approach. Qualitative research is a design or search to explore and understand a central phenomenon. To understand the central phenomenon, researchers interviewed participants, by asking general and open-ended questions. In general, qualitative research relies more on data from participant's' respons. Researcher explored the main phenomena and problems contained in the research. Data collection techniques used in this study were semi-structured interviews and observation. The data analysis used is coding, data classification, and categorization. To measure the validity, the researcher used triangulation technique, where the researcher conducted interviews with several participants related to the subject, namely nurses and fellow sisters who lived together in the community.

The results showed that the self-acceptance of the elderly was largely influenced by the lack of physical changes acceptance, the dangers of adjustment and lack of preparation in dealing with crises in old age. The researcher suggests that the congregation prepare a program for the sisters who are approaching old age in three aspects, namely aspects of adjustment to physical changes, the dangers of adjustment, and the crisis of old age. Thus, they can be more prepared well and finally accept old age and fill their time with meaning, happiness and gratitude.

Key words: Carolus Borromeus sister, Elderly and Self-Acceptance